

ABSTRAK

Konflik provokasi di komunitas Bocah Jogja Gaul Lifestyle merupakan konflik terbesar yang pernah terjadi di komunitas Bocah Jogja Gaul Lifestyle Yogyakarta. Konflik ini terjadi karena dipicu dengan adanya kepribadian yang tidak baik dari salah satu anggota baru yang terlibat konflik. Konflik bermula dari hasil provokasi dari anggota baru yang berusaha mengadu domba anggota satu sama lainnya. Dilakukan penelitian terhadap konflik ini untuk mengetahui bagaimana manajemen konflik yang diterapkan di dalam komunitas Bocah Jogja Gaul Lifestyle Yogyakarta dalam menyelesaikan konflik tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan metode dokumenter. Teknik analisis data dengan cara analisis deskriptif dengan validasi data yang digunakan adalah triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik provokasi di Bocah Jogja Gaul Lifestyle Yogyakarta merupakan konflik individu yang berkembang menjadi konflik antar kelompok yang merupakan jenis konflik destruktif. Penyelesaian konflik tersebut dilakukan dengan diputuskan mengeluarkan anggota baru. Hal tersebut terjadi karena salah satu pihak yang terlibat konflik yaitu anggota baru tersebut tidak hadir untuk menyelesaikan masalah sehingga konflik tersebut dipaksakan untuk selesai secara komunitas. Dan ditunjukkan bahwa manajemen konflik di dalam Bocah Jogja Gaul Lifestyle Yogyakarta pada dasarnya menggunakan metode manajemen konflik menyelesaikan masalah yang lebih mengacu kepada dominasi namun dalam proses penanganan konflik didukung metode penyelesaian kompromis dan pemecahan masalah integratif.

Kata kunci : Konflik, Manajemen Konflik, Komunitas

ABSTRACT

The provocation conflict in the Jogja Gaul Boy Lifestyle community was the biggest conflict that had ever occurred in the community of Yogyakarta Jogja Gaul Boy Lifestyle. This conflict occurred because it was triggered by a bad personality from one of the new members involved in the conflict. The conflict stems from the provocation of new members who try to beat each other's members. Research on this conflict was conducted to find out how conflict management was applied in the Yogyakarta Jogja Gaul Boy Lifestyle community in resolving the conflict.

The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentary methods. Data analysis techniques by means of descriptive analysis with data validation used is triangulation.

The results of this study indicate that conflict provocation in the Yogyakarta Jogja Gaul Boy Lifestyle is an individual conflict that develops into inter-group conflict which is a type of destructive conflict. The resolution of the conflict was carried out with the decision to issue new members. This happened because one of the parties involved in the conflict was the new member was not present to resolve the problem so that the conflict was forced to be completed in a community. And it was shown that the management of conflict within the Yogyakarta Jogja Gaul Lifestyle Boy basically uses conflict management methods to solve problems that are more referring to dominance but in the process of handling conflict supported by compromise resolution methods and integrative problem solving.

Keywords: Conflict, Conflict Management, Community